

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai data yang telah diperoleh dan dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh responden mengetahui dengan baik terkait ayat-ayat dari surah apa saja yang terdapat di dalam *manzil*, yang terdiri dari 14 surah pilihan, yaitu: Al-Fâtihah/1: 1-7, Al-Bâqarah/2: 1-5, 163, 255-257, dan 284-286, Ali ‘Imrân/3: 18, dan 26-27, Al-a’raf/7: 54-56, Al-Isrâ’/17: 110-111, Al-Mu’minûn/23: 115-118, As Shâffât/37: 1-11, Al-Rahmân/55: 33-40, Al-Hasyr/59: 21-24, Al-Jin/72: 1-4, Al-Kâfirûn/109: 1-6, Al-Ikhlâs/112: 1-4, Al-Falaq/113: 1-5, dan Al-Nâs/114: 1-6.

Tradisi membaca ayat *manzil* dilakukan setelah shalat maghrib dan menjadi kegiatan rutin setiap seminggu sekali yang wajib dilakukan oleh seluruh santriwati. Proses pembacaan *manzil* diawali dengan membaca taawudz, al-Fâtihah, dan dilanjutkan dengan pembacaan ayat dari surah yang telah ditentukan. Tradisi pembacaan ini dipimpin oleh satu orang santriwati yang mendapat giliran. Tidak ada metode khusus dalam pelaksanaan pembacaannya.

Tujuan pembacaan *manzil* menurut mereka sebagai benteng (perlindungan diri) dari kejahatan baik yang tampak maupun yang tidak tampak (kasat mata), untuk mendatangkan suatu kebaikan tanpa ada gangguan dari jin maupun setan. Melalui pembacaan *manzil* secara tidak langsung Allah memberikan pertolongan dan perlindungan kepada hamba-Nya agar terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menjerumuskan dalam perbuatan jelek. Keyakinan tentang al-Qur’an sebagai

*syifa'* (obat) dan rahmat bagi manusia yang mau mengamalkannya. Dan membaca ayat-ayat Nya untuk mencari kesembuhan dengan penuh keyakinan, dan menganggap bahwa ada keutamaan dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai penyembuh dari penyakit medis maupun non medis.

## **B. Saran**

Setelah penulis meneliti tentang pembacaan *manzil*, maka penulis berharap kepada para pembaca:

1. Bagi pembaca, kiranya dapat dijadikan bahan rujukan dan menambah pengetahuan pembaca tentang pengobatan dengan menggunakan media Al-Qur'an.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini masih belum sepenuhnya dikatakan sempurna. Sebab, masih banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, diharapkan terhadap peneliti selanjutnya untuk terus meningkatkan keilmuan dan mengkaji ulang Al-Qur'an dari hasil penelitian ini secara lebih komprehensif dan kritis.
3. Bagi Pondok pesantren, dari hasil penelitian ini bertujuan agar pondok pesantren dapat memberikan pemahaman dan tujuan terkait pembacaan *manzil* dalam kehidupan santriwati.